

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- **Perkembangan Inflasi Kota Luwuk Januari s/d Maret 2024, Sumber Data BPS Kab. Banggai**

**Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,24. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,82 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,95 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,12 persen; kelompok transportasi sebesar 1,93 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,9 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,47 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,27 persen.**

**Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kontrak rumah, angkutan udara, ikan katamba, cabai merah, kue basah, bawang putih, nasi dengan lauk, susu bubuk untuk balita, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, ikan bubara, mainan anak, bakso siap santap, ikan bakar, ikan lolosi, emas perhiasan, sepeda motor, martabak, bawang merah, sabun detergen bubuk, cuci kendaraan, Sigaret Kretek Tangan (SKT), hand body lotion, biskuit, bubur, dan popok bayi sekali pakai/diapers. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: Ikan Selar/Ikan tude, Ikan cakalang/ ikan sisik, ikan deho, kangkung, dan tauge/kecambah.**

**Pada Januari 2024, tingkat inflasi y-on-y Luwuk sebesar 3,35 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,27 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2023 dan Januari 2022 masing masing sebesar 6,75 persen dan 5,65 persen. Tingkat inflasi y-to-d Januari 2023 dan Januari 2022 masing-masing sebesar 0,74 persen dan 0,62 persen.**

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,27. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,18 persen; kelompok transportasi sebesar 2,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,63 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,24 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,97 persen dan 1,25 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,18 persen; kelompok transportasi sebesar 2,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar

5,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 6,63 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,24 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, nasi dengan lauk, ikan katamba, kontrak rumah, Sigaret Putih Mesin (SPM), angkutan udara, kue basah, susu bubuk untuk balita, bawang putih, ikan lolos, martabak, gula pasir, minyak goreng, daging ayam ras, cabai merah, sepeda motor, ikan bakar, ikan bubara, mainan anak, bakso siap santap, emas perhiasan, sabun detergen bubuk, biskuit, susu bubuk, cuci kendaraan, ayam goreng, dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan selar/ikan tude, kangkung, ikan deho, cumi-cumi, dan tauge/ kecambah. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), beras, nasi dengan lauk, minyak goreng, ikan selar/ikan tude, dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, cabai merah, bawang merah, tahu mentah, dan cumi-cumi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024. antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, nasi dengan lauk, beras, kontrak rumah, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM), ikan katamba, angkutan udara, kue basah, susu bubuk untuk balita, gula pasir, martabak, bawang putih, ikan lolos, telur ayam ras, mainan anak, sepeda motor, bakso siap santap, ikan bubara, ikan bakar, emas perhiasan, sabun detergen bubuk, biskuit, cuci kendaraan, kopi bubuk, ayam goreng, Sigaret Kretek Tangan (SKT), baju muslim wanita, dan celana pendek pria. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan deho, ikan

selar/ikan tude, kangkung, cumi-cumi, dan jeruk nipis/limau.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, minyak goreng, telur ayam ras, angkutan udara, bawang putih, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, ikan deho, cabai rawit, dan ikan cakalang/ikan sisik.

Pada Maret 2024, tingkat inflasi y-on-y Luwuk sebesar 2,95 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,99 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 6,69 persen dan 3,74 persen. Tingkat inflasi y-to-d Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 1,57 persen dan 1,51 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Banggai adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Kabupaten Banggai serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Pulau Taliabu termasuk Kabupaten Morowali dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan pelaku usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Satu Juta Satu Pekarangan pada Dinas TPHP, Ketahanan Pangan, Peternakan, Perikanan dan lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai didapatkan gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara Pemkab Banggai dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk program/Kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau tugas-tugas Perangkat Daerah dalam penanganan inflasi kepada Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai untuk bahan evaluasi atau koreksi pelaksanaan tugas TPID Kabupaten Banggai yang lebih baik

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program/kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai untuk segera merealisasikan anggarannya atau menyelesaikan program yang telah direncanakan di triwulan I ini pada Tahun 2024. Dan kepada Perangkat Daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor-sektor lainnya